

## **PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN PEMBANGUNAN SARANA OLAHRAGA OLEH MAHASISWA KKN DI DESA SUMBERREJO KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER**

**Desky Fartinia Herawati<sup>1)</sup>, Lilis Sri Indayani<sup>2)</sup>, Belgis Almaida Wahyu Winegar<sup>3)</sup>, Subaidah Adawiyah<sup>4)</sup>, Mario Aditya Cahya Pratama<sup>5)</sup>, Octhavia Kirana Nuril Layli<sup>6)</sup>, Ahmad Fatikhurridwan<sup>7)</sup>, Vina Dwi Fitri Adista<sup>8)</sup>, Alfainur Azizah<sup>9)</sup>, Fahmiy Idris Al-Haq<sup>10)</sup>, Indah Nadya Rizqy<sup>11)</sup>, Susi Wulandari<sup>12)</sup>, Nova Maharani<sup>13)</sup>, Ahmad Dhiyaa Ul Haqq<sup>14)</sup>**

<sup>1-14</sup>Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia

<sup>1</sup>[kyky.desky@gmail.com](mailto:kyky.desky@gmail.com)

<sup>2</sup>[lilissriindayani01@gmail.com](mailto:lilissriindayani01@gmail.com)

<sup>3</sup>[wahyuwinegar@gmail.com](mailto:wahyuwinegar@gmail.com)

<sup>4</sup>[subaidahadawiyah25@gmail.com](mailto:subaidahadawiyah25@gmail.com)

<sup>5</sup>[marioaditya61@gmail.com](mailto:marioaditya61@gmail.com)

<sup>6</sup>[octhavia24102001@gmail.com](mailto:octhavia24102001@gmail.com)

<sup>7</sup>[fatikhurridwan@gmail.com](mailto:fatikhurridwan@gmail.com)

<sup>8</sup>[vinad694@gmail.com](mailto:vinad694@gmail.com)

<sup>9</sup>[alfainurazizah@gmail.com](mailto:alfainurazizah@gmail.com)

<sup>10</sup>[haqidris13@gmail.com](mailto:haqidris13@gmail.com)

<sup>11</sup>[nadyathv95@gmail.com](mailto:nadyathv95@gmail.com)

<sup>12</sup>[susiwulandari0202@gmail.com](mailto:susiwulandari0202@gmail.com)

<sup>13</sup>[novamaharani124@gmail.com](mailto:novamaharani124@gmail.com)

<sup>14</sup>[dhiyaaulhaqq@uinkhas.ac.id](mailto:dhiyaaulhaqq@uinkhas.ac.id)

### **Abstrak**

**Pendahuluan** Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengembangkan sarana olahraga khususnya olahraga bola voli yang berlokasi di Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Metode yang digunakan adalah metode ABCD (Asset-Based Community Development).

**Metode Pengumpulan Data.** Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tersebut adalah dengan observasi dan wawancara.

**Analisis Data.** Analisa yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu sumber data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan kegiatan

**Hasil dan Diskusi.** Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat khususnya para remaja. Kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan potensi olahraga dengan mengembangkan sarana dan prasarana olahraga di desa Sumberrejo.

**Simpulan.** Pembuatan lapangan voli yang di lakukan dalam program tersebut merupakan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Posko 88 yaitu dengan mengunjungi warga sekitar sekaligus remaja remaja Desa Sumberejo untuk memberikan informasi mengenai pengembangan sarana olahraga.

**Kata kunci:** pengembangan, lapangan voli, pengabdian

### **Abstract**

**Introduction** *This community service is carried out by developing sports facilities, especially volleyball which is located in Sumberejo Village, Ambulu District, Jember Regency. This study aims to provide sports facilities and infrastructure that suit the needs of the village community. The method used is the ABCD (Asset-Based Community Development) method.*

**Method of collecting data.** *Data collection techniques used to obtain these data are by observation and interviews.*

**Data analysis.** *The analysis used is descriptive qualitative, the data sources are selected and adapted to the objectives of community services*

**Results and Discussion.** *The results of this community services indicate that the program implemented by KKN students can provide benefits to the local community, especially teenagers. This community services is expected to develop sports potential by developing sports facilities and infrastructure in Sumberrejo village.*

**Conclusion.** *The construction of the volleyball field carried out in the program was part of the UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Post 88 Real Work Lecture (KKN) program, namely by visiting local residents as well as young people in Sumberejo Village to provide information about the development of sports facilities.*

*Keywords: development, volleyball field, dedication*

### **Pendahuluan**

Indonesia memiliki potensi olahraga yang sangat besar baik dari segi sumber daya alam (SDA) maupun sumber daya manusia (SDM). (Beatus Tambaip, 2019). Tidak lain di Desa Sumberejo, Kabupaten Jember. Desa Sumberejo merupakan salah satu desa yang memiliki potensi untuk pengembangan sumber daya manusia termasuk dalam bidang olahraga. Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, pemanfaatan potensi sumber daya manusia di tingkat desa sangatlah penting. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan di desa ini adalah di bidang sarana olahraga yaitu voli

Pengembangan potensi olahraga merupakan salah satu komponen peningkatan sumber daya manusia yang ditujukan untuk meningkatkan sportifitas masyarakat

setempat, khususnya di kalangan generasi muda. Namun masyarakat di Desa Sumberejo tepatnya di Dusun Bregoh kurang mendapatkan akses dalam mengembangkan potensi olahraga yaitu kurangnya sarana dan prasarana olahraga. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana olahraga yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Masyarakat melaksanakan perencanaan pengembangan, penerapan standarisasi sarana olahraga yang berbasis keunggulan lokal (Toktong Parulian Harahap, 2016).

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendorong pengembangan ini, karena melibatkan mahasiswa dalam mencanangkan program pengabdian masyarakat di desa tersebut. Pengembangan sumber daya manusia di Desa Sumberejo melalui pengembangan sarana olahraga memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Pertama, sarana olahraga yang memadai akan memungkinkan masyarakat desa untuk meningkatkan gaya hidup sehat dengan aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan olahraga. Ini akan berdampak positif pada kesehatan fisik dan mengurangi risiko penyakit terkait gaya hidup tidak sehat.

Sarana olahraga yang baik juga dapat menjadi sarana untuk membangun komunitas yang kuat dan solid. Aktivitas olahraga sering kali melibatkan kerjasama tim, kebersamaan, dan semangat persaingan yang sehat. Ini dapat memperkuat ikatan sosial antaranggota masyarakat desa dan mempromosikan nilai-nilai positif seperti kerja sama, kejujuran, dan sportivitas. Dalam konteks program KKN, mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran penting dalam menginisiasi dan melaksanakan pengembangan sarana olahraga di Desa Sumberejo. Melalui program ini, mahasiswa dapat berkolaborasi dengan masyarakat setempat, mendengarkan kebutuhan mereka, dan mengembangkan rencana yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Melalui program KKN, mahasiswa juga dapat memberikan pendidikan dan pelatihan tentang pentingnya olahraga dan gaya hidup sehat kepada masyarakat desa. Ini akan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan olahraga. Pengembangan sumber daya manusia di Desa Sumberejo melalui pengembangan sarana olahraga melalui program KKN memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Diharapkan bahwa melalui kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, pengembangan sarana olahraga dapat berdampak positif dalam hal kesehatan fisik, kesejahteraan sosial, dan penguatan komunitas di Desa Sumberejo.

Permainan bola voli menjadi olahraga pilihan nomer satu di masyarakat, oleh karena itu olahraga ini perlu dikemas dengan baik. Banyaknya kompetisi yang dilaksanakan di lapisan masyarakat bawah membuat pelaku olahraga dalam hal ini pelatih semakin banyak bermunculan. Awal mula seseorang hanya mendampingi atau mengikuti tim dalam suatu event, namun lama-kelamaan berusaha untuk belajar menjadi pelatih bola voli. Maraknya event selain menjadi hiburan kepada masyarakat juga berdampak pada munculnya pelatih bolavoli yang mau dan ingin mengabdikan diri menjadi pelatih. Tentunya dengan belajar dari setiap pengalaman membawa tim, dan juga belajar dari sumber-sumber pengetahuan baik buku, video, dan juga keikutsertaan dalam pelatihan-pelatihan bola voli akan menjadikan pelatih tadi semakin memiliki kepercayaan diri dan motivasi untuk belajar menjadi pelatih yang lebih baik dari sebelumnya. Perkembangan aturan bola voli dan metode melatih bola voli menjadi hal mutlak untuk selalu diikuti dan disikapi, agar tidak tertinggal dengan tim lain. Latihan yang tidak menjenuhkan dan

memiliki variasi akan membuat atlet bola voli tidak jenuh dan mendapatkan tujuan latihan yang diharapkan. Latihan fisik hendaknya mampu mengembangkan kemampuan fisik seperti kekuatan dan power yang sangat mendukung penampilan atlet bola voli. Manfaat latihan bola voli dapat membantu membentuk bentuk tubuh atlet bola voli wanita sesuai dengan perkembangan usianya.

Sehubungan dengan itu, Mahasiswa KKN, organisasi remaja desa, dan tokoh masyarakat untuk mengembangkan potensi olahraga bola voli dengan membuat Langkah-langkah strategis untuk pengembangan olahraga di Desa Sumberejo. Pengembangan sarana dan prasarana olahraga merupakan program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN UIN KH. Achmad Siddiq Jember dengan mengadakan pengembangan di Dusun Bregoh yang mampu mengembangkan potensi yang ada di Dusun Tersebut. Program ini bertujuan untuk menambah wawasan dan terbukanya minat bakat dalam keolahragaan.

### **Metode**

Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia di Desa Sumberejo melalui pembangunan sarana olahraga melalui program KKN, metode kualitatif dapat digunakan untuk memahami dan menganalisis aspek-aspek kualitatif yang terkait dengan pengembangan tersebut. Metode kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam tentang persepsi, sikap, pengalaman, dan pemikiran individu atau kelompok yang terlibat dalam pembangunan sarana olahraga. Kegiatan ini juga menggunakan Metode pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development) merupakan pendekatan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di dalam komunitas itu sendiri. Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia di Desa Sumberejo melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata), pendekatan ABCD dapat digunakan untuk mengembangkan sarana olahraga dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga.

Berikut adalah langkah-langkah pendekatan ABCD yang dapat diterapkan dalam pengembangan sumber daya manusia desa Sumberejo melalui pengembangan sarana olahraga melalui program KKN:

1. Identifikasi dan Pemetaan Sumber Daya: Tim KKN melakukan identifikasi terhadap sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya lain yang tersedia di Desa Sumberejo. Ini melibatkan mengidentifikasi individu atau kelompok yang memiliki keahlian atau minat dalam bidang olahraga serta sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sarana olahraga.
2. Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat: Tim KKN melibatkan masyarakat setempat dalam proses pengembangan sarana olahraga. Masyarakat didorong untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan sarana olahraga. Pendekatan partisipatif ini memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi masyarakat terpenuhi.
3. Pengembangan Kapasitas: Tim KKN memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat terkait dengan pengelolaan sarana olahraga, organisasi kegiatan olahraga, dan manfaat olahraga bagi kesehatan dan perkembangan pribadi. Melalui pengembangan kapasitas, masyarakat dapat mengambil peran aktif dalam pengelolaan dan pengembangan sarana olahraga.

4. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Tim KKN menjalin kemitraan dengan pihak eksternal, seperti pemerintah, lembaga olahraga, atau organisasi non-pemerintah yang dapat memberikan dukungan teknis, finansial, atau bantuan lainnya dalam pengembangan sarana olahraga. Kolaborasi ini memperluas jangkauan sumber daya yang tersedia dan memperkuat upaya pengembangan sumber daya manusia desa Sumberejo.

Pengelolaan Berkelanjutan: Tim KKN membantu masyarakat dalam merencanakan dan mengelola sarana olahraga secara berkelanjutan. Ini melibatkan pembentukan kelompok pengelola sarana olahraga, perencanaan kegiatan rutin, pengumpulan dana operasional, dan pemeliharaan fasilitas agar tetap berfungsi dengan baik dalam jangka panjang.

Dengan menerapkan pendekatan ABCD dalam pengembangan sumber daya manusia desa Sumberejo melalui pengembangan sarana olahraga melalui program KKN, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan olahraga, sehingga meningkatkan kesehatan, keterampilan, dan kualitas hidup mereka.

Desa Sumberrejo adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Desa Sumberrejo memiliki luas wilayah sebesar 1.967,9 Ha yang meliputi tanah sawah 937,53 Ha, tanah kering 933,42 Ha, tanah basah 0,00 Ha, tanah perkebunan 0,00 Ha, tanah fasilitas umum 96,14 Ha, dan tanah hutan 0,00 Ha dengan jumlah 24.611 jiwa. Secara geografis Desa Sumberrejo berbatasan dengan Desa Sabrang (Utara), Sungai Mayang (Timur), Samudra Indonesia (Selatan), Desa Lojejer (Barat). Di Desa Sumberrejo ini terbagi menjadi 6 dusun yaitu Dusun Krajan Lor, Dusun Krajan Kidul, Dusun Bregoh, Dusun Watu Ulo, Dusun Curahrejo dan Dusun Sidomulyo. Masyarakat di Desa Sumberrejo mayoritas memeluk agama Islam, akan tetapi ada salah satu dusun yaitu Dusun Sidomulyo yang masyarakatnya beragama Kristen. Untuk mata pencaharian masyarakat Desa Sumberrejo yaitu petani, namun tak jarang juga ada yang berprofesi sebagai pedagang, guru maupun nelayan.

Remaja di Desa Sumberrejo ini sangatlah aktif, mereka mempunyai tingkat minat keolahragaan yang tinggi. Meskipun mereka sibuk dengan kegiatan yang ada di sekolah namun mereka masih mempunyai waktu untuk berkumpul dan berolahraga bersama. Akan tetapi mereka terhalang oleh tempat, karena mereka ini belum mempunyai fasilitas tempat sendiri untuk melakukan olahraga. Mereka masih menumpang di tempat lain untuk menyalurkan bakat, hobi dan minatnya pada olahraga, jadi mereka tidak bisa memakai tempatnya secara leluasa.

Kegiatan ini diawali dengan banyaknya minat dan hobi, mengisi waktu sore dengan berkumpul. Maka dari itu, perkumpulan remaja mempunyai inisiatif untuk membangun sarana olahraga berupa lapangan voli yang berada di Dusun Bregoh Desa Sumberejo, remaja berkonsultasi kepada pemerintah desa yaitu bapak kepala Dusun dan kepada Instansi yang mempunyai lahan namun belum sempat dimanfaatkan, untuk ikut serta mewadai perkumpulan remaja desa sumberejo dan berkontribusi mengembangkan lapangan yang dibantu mahasiswa KKN UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tersebut adalah dengan observasi dan wawancara.

- a. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh manusia dengan memakai pancaindranya dalam kegiatan sehari-hari (Morissan, 2017:143). Sedangkan menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan suatu pencatatan dan pengamatan terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam masalah objek yang ada dan dilakukan secara sistematis. Observasi yang dilakukan melalui pengamatan secara mendalam dan langsung serta fotografi sebagai dokumen pendukung pada pengembangan sumber daya manusia dengan pengembangan sarana olahraga dengan mendatangi langsung lahan yang akan dibangun lapangan voli untuk memperoleh informasi yang nyata serta sesuai fakta.
- b. Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan bertujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang suatu objek yang diteliti. Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang kemudian informasinya dapat direkam atau dicatat oleh wartawan atau orang yang bertanya kepada informan tersebut. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada beberapa pihak yang dirasa memiliki informasi terkait pengembangan sarana olahraga yaitu kepada Kepala Dusun dan anggota IPNU Sumberejo. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sesuai dengan panduan wawancara untuk memastikan secara jelas informasi yang didapat dari narasumber berupa fakta yang akurat.

Selanjutnya, data observasi dan wawancara yang dilakukan ditranskrip dan dinarasikan. Data tersebut selanjutnya dilakukan pengkodean baik secara kata dan diskursus. Analisis tersebut digunakan untuk menentukan tema yang muncul dari hasil kegiatan yang telah dilakukan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Wilayah Desa Sumberejo terletak pada wilayah Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember dan terletak di bagian selatan atau berdekatan dengan laut Samudra Hindia dengan luas 18.209.530 km<sup>2</sup> atau 1.870.953 ha dan ketinggian 10 km, desa Sumberejo berbatasan dengan desa-desa yang berada di wilayah Kecamatan Ambulu dan Kecamatan Wuluhan. Jumlah penduduk desa Sumberejo sebanyak 24.611 jiwa yang tersebar di 6 Dusun, yaitu Dusun Krajan Lor, Krajan Kidul, Bregoh, Curahrejo, Watu Ulo dan Sidomulyo.

Olahraga merupakan wadah yang baik untuk mengembangkan potensi dan peran aktif generasi muda karena selain bermanfaat bagi kesehatan fisik dan mental, olahraga juga mempromosikan potensi sosial generasi muda sebagai agen perubahan. (Suryadi, Suganda, Sacko, & Samodra, 2023). Kegiatan bidang olahraga bertujuan untuk mempersatukan keragaman generasi muda dalam bidang yang sama, menyatukan generasi muda yang berminat pada hobi yang sama sehingga lebih berpartisipasi dalam kehidupan sosial kaum muda (Bangun, Sunarno, Damanik, Ilham, & Suganda, 2023).

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan Ketua organisasi pemuda, Komite Madrasah, Tokoh Masyarakat, dan Kepala Dusun di Desa Sumberejo didapatkan kegiatan olahraga yang rutin dilakukan pemuda yaitu bola voli, tetapi pada salah satu dusun tepatnya di Dusun Bregoh belum terdapat sarana olahraga voli yang memadai namun terdapat sebidang lahan yang kosong dan belum terealisasi.

Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN KHAS Jember kelompok 88 yang berkolaborasi dengan Organisasi remaja yang di wadahi oleh ikatan pelajar nahdlatul ulama dan ikatan pelajar putri nahdlatul ulama untuk melakukan program kerja pengembangan sarana olahraga, yaitu mengembangkan lapangan bola voli yang belum terealisasi, pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui program KKN yang melibatkan pengembangan sarana olahraga memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas remaja secara keseluruhan.

berdasarkan hasil survey lahan yang akan di gunakan sebagai lapangan voli, maka dimulailah dengan kegiatan gotong royong dan pembersihan lahan yang akan digunakan untuk pembuatan lapangan voli. Setelah itu kelompok KKN 88 dengan IPNU dan IPPNU menetapkan waktu pembuatan yang telah disepakati bersama. Kegiatan ini dikerjakan mulai dari mendirikan tiang net voli, pengukuran ketinggian tiang net voli hingga pemasangan jaring penahan bola voli. Kondisi lapangan yang terdiri dari lebar lapangan 9 M, dan panjang lapangan 18 M.

Voli merupakan olahraga yang sangat digemari para pemuda di desa Sumberejo, hal ini ditunjukkan dengan adanya perlombaan voli pantai dan voli setiap memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Adanya perlombaan olahraga voli yang diadakan pada kegiatan perayaan kemerdekaan republik Indonesia 17 Agustus, untuk membantu mengasah minat dan bakat para warga desa Sumberejo terkhusus para pemuda Sumberejo, maka mahasiswa KKN UIN Kiai Haji Achmad siddiq Jember dengan IPNU dan IPPNU mengadakan sparing atau pertandingan antara kelompok KKN dengan IPNU dan IPPNU serta pertandingan antara pemuda dan masyarakat sekitar lainnya. Melalui kegiatan yang dilaksanakan di desa Sumberejo, dapat menumbuhkan rasa kebersamaan mahasiswa dengan masyarakat, karena dengan kebersamaan itu hubungan dengan masyarakat dapat terjalin dengan baik.

Dengan adanya lapangan bola voli, masyarakat desa Sumberejo akan didorong untuk berpartisipasi dalam olahraga. Olahraga dapat membantu meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta mengurangi resiko penyakit terkait gaya hidup tidak sehat. Selain itu, lapangan bola voli juga menjadi tempat yang menyenangkan bagi warga, terutama bagi generasi muda. Dengan adanya lapangan bola voli, masyarakat desa Sumberejo memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat dan potensi atletik lokal. Lapangan ini dapat menjadi tempat bagi pemain bola voli yang berbakat untuk berlatih dan berkompetisi, sehingga dapat menciptakan atlet-atlet lokal yang mampu berprestasi dalam kompetisi olahraga.

Proses pengembangan lapangan bola voli melibatkan partisipasi aktif masyarakat desa Sumberejo, termasuk mahasiswa KKN. Kegiatan ini dapat memperkuat semangat gotong royong dan rasa kebersamaan dalam masyarakat. Selain itu lapangan bola voli juga menjadi tempat berkumpulnya warga untuk berolahraga dan berinteraksi, sehingga meningkatkan keharmonisan sosial di desa.

Melalui program KKN dapat meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat, masyarakat desa sumberejo akan terlibat langsung dalam proses pengembangan sarana olahraga. Mereka akan merasa memiliki proyek tersebut dan merasa memiliki tanggungjawab untuk menjaganya agar tetap terjaga dan terawat dengan baik. Hal ini akan menciptakan ikatan emosional yang kuat antara masyarakat dan sarana Olahraga yang dibangun, sehingga keberlanjutan dan pemeliharannya lebih terjamin. Pengembangan sarana olahraga dapat berdampak positif pada pengembangan infrastruktur desa secara

keseluruhan, selain itu dapat meningkatkan kebersamaan dan kerukunan masyarakat. Olahraga memiliki daya tarik untuk menyatukan masyarakat, karena kegiatan olahraga sering kali memerlukan kerjasama tim dan semangat persaingan yang sehat. Dengan adanya sarana olahraga, masyarakat akan memiliki tempat berkumpul dan berinteraksi secara positif, yang dapat memperkuat solidaritas dan kerukunan antar warga desa.

Pengembangan lapangan bola voli oleh mahasiswa KKN juga dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Mahasiswa akan belajar mengenai proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan proyek pengembangan serta berinteraksi langsung dengan masyarakat. Selain itu, mereka dapat berkontribusi dalam memberikan edukasi mengenai pentingnya olahraga dan gaya hidup sehat kepada masyarakat desa. Namun, perlu dicatat bahwa keberhasilan pengembangan lapangan bola voli di desa Sumberejo akan bergantung pada partisipasi aktif masyarakat, dukungan pemerintah daerah serta keberlanjutan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas tersebut. Oleh karena itu, kolaborasi antara mahasiswa KKN, IPNU dan IPPNU serta masyarakat dan pihak terkait lainnya sangatlah penting untuk mencapai tujuan pengembangan sarana olahraga yang bermanfaat bagi desa Sumberejo.

### **Simpulan**

Pembuatan lapangan voli yang di lakukan dalam program tersebut merupakan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Posko 88 yaitu dengan mengunjungi warga sekitar sekaligus remaja remaja Desa Sumberejo untuk memberikan informasi mengenai pengembangan sarana olahraga, hal tersebut dapat membantu pemuda pemudi masyarakat Desa Sumberejo untuk memulihkan dan mendukung pengembangan sarana dan prasarana Desa Sumberejo. Selain itu untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta mempererat persaudaraan antar warga Masyarakat.

Dalam pelaksanaan pengembangan lapangan volly ini yang melibatkan Pemberdayaan pemuda dan masyarakat dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Lapangan bola voli menjadi sarana yang sangat vital bagi kegiatan Pemuda dan kemasyarakatan, khususnya di bidang olah raga, yang dapat menunjang kegiatan positif dan dapat menjadi magnet dalam memperoleh bibit olahragawan berprestasi ditingkat Kampung. Bagi masyarakat, keberadaan lapangan bola voli sangatlah dibutuhkan, apalagi kalau di kampung terdapat banyak anak-anak muda yang mungkin berpotensi menjadi atlet olahraga professional, sebagai ajang pencarian bakat dan minat. Berharap agar pengembangan lapangan voli ini ketika sudah di bangun dapat di gunakan dan dirawat, dijaga dengan baik sebagai sarana yang berkesinambungan.

### **Daftar Pustaka**

Bangun, S. Y., Sunarno, A., Damanik, S. A., Ilham, Z., & Suganda, M. A. (2023). Modification of Rhythmic Activity Teaching Materials: Study of Development Based on KKN Curriculum. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23(6), 205–215. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i6.5968>



- Kusumawardha, B. (2023). Pelatihan Manajemen Olahraga Bola Voli bagi Pelatih di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Olahraga di Masyarakat*. Volume 4, No 1.
- Parulian, T. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Keolahragaan (Survei Manajemen Sumber Daya Manusia Keolahragaan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2012). *Journal Sport Area*, 1(1), 79. <https://doi.org/10.30814/sportarea.v1i1.381>
- Tambaip, B. (2023). Menggali Potensi Olahraga di Merauke Analisis Kebijakan Publik untuk Meningkatkan Prestasi Atlet Lokal. *Musamus Journal of Physical Education and Sport*, 5(2). [http://eprints.unmus.ac.id/659/1/Menggali Potensi Olahraga di Merauke Analisis Kebijakan Publik untuk Meningkatkan Prestasi Atlet Loka.pdf](http://eprints.unmus.ac.id/659/1/Menggali_Potensi_Olahraga_di_Merauke_Analisis_Kebijakan_Publik_untuk_Meningkatkan_Prestasi_Atlet_Loka.pdf)
- Samjaya, D. P., Swastika, K., & Na'im, M. (2018). The Dynamics of Social Economic in Object Tourism in Ulo Sumberejo Jember Regency in 2003-2015. *Jurnal Historica*. Volume 1, No 1.
- Suryadi, D., Suganda, M. A., Sacko, M., & Samodra, Y. T. J. (2023). Comparative Analysis of Soccer and Futsal Extracurriculars : A Survey Study of Physical Fitness Profiles. 2(1). <https://doi.org/10.56003/pessr.v2i1.179>